

**KONTRIBUSI PENDAPATAN TENAGA KERJA PEREMPUAN
PEDAGANG SAYURAN TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
DI PASAR BERSEHATI MANADO**

*Contribution of Female Vegetable Traders to Family Income
in Pasar Bersehati Manado*

Cindy Anastasia Tiwa, Joachim N. K. Dumais, dan Sherly G. Jocom
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi

ABSTRACT

The research aims to determine the contribution of female vegetable traders' income to the total family income and the time allocation of female vegetable traders in Pasar Bersehati Manado. The sampling method was purposive sampling. The population in this study was all female vegetable traders in Pasar Bersehati Manado, totaling 150 people. The sample size as respondents was 15 female vegetable traders who met the criteria of having a complete family, including a husband, children (part of the family's dependents), and being a permanent trader.

The results showed that the contribution of female vegetable traders' income to family income in Pasar Bersehati Manado was high, namely 45.60 percent, with an average income of Rp. 3,846,000/month. The majority of the time allocation of vegetable traders in Pasar Bersehati was spent on selling vegetables, which accounted for 49.70 percent with an average of 11.93 hours/day.

Keywords: *Contribution, Female vegetable traders, Pasar Bersehati Manado*

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayuran terhadap total pendapatan keluarga dan Curahan waktu kerja perempuan pedagang sayuran di Pasar Bersehati Manado. Metode pengambilan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perempuan pedagang sayuran di Pasar Bersehati Manado yang berjumlah 150 orang. Jumlah sampel sebagai responden yaitu sebanyak 15 pedagang perempuan penjual sayuran yang kriterianya memiliki keluarga batih yaitu bersuami, mempunyai anak (masuk dalam tanggungan keluarga) dan juga merupakan pedagang tetap.

Hasil penelitian menunjukkan kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayuran di Pasar Bersehati Manado terhadap pendapatan keluarga adalah tinggi yaitu 45,60 persen dengan rata-rata pendapatan Rp.3,846,000/bulan. Curahan waktu pedagang sayuran di Pasar Bersehati yang terbanyak adalah berjualan sayur yaitu sebanyak 49,70 persen dengan rata-rata 11,93 jam/hari.

Kata Kunci: Kontribusi, Pedagang sayuran perempuan, Pasar Bersehati Manado

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertanian merupakan basis perekonomian Indonesia. Sulawesi Utara adalah wilayah agraris yang tentunya membutuhkan perhatian yang lebih dari pemerintah pada sector pertanian, karena sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menunjang pertumbuhan ekonomi daerah. Pada sektor pertanian, agribisnis sayuran yang meliputi komoditas sayuran, buah-buahan dan tanaman hias dengan tenaga yang kebanyakan adalah perempuan (BPS Sulut,2016).

Kaum perempuan pada dasarnya merupakan potensi besar sumber manusia, yang sama besarnya dengan kaum laki-laki, ada beberapa hal yang menyebabkan perempuan bekerja, diantaranya untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga yang belum tercukupi, keinginan memajukan pendidikan anak, dan keinginan sendiri atau sekedar menyalurkan hobi. Pekerjaan mencari nafkah yang sering dilakukan perempuan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya sebagai pedagang sayur-mayur.

Bekerja sebagai pedagang sayur di pasar tradisional tidak membutuhkan modal besar dan persyaratan yang khusus, sehingga banyak perempuan yang menjadi pedagang kaki lima (PKL) atau pengecer. Namun demikian, meningkatnya peran ganda perempuan sebagai pencari nafkah keluarga dan kenyataan bahwa mereka juga berperan untuk meningkatkan kedudukan keluarga, maka bertambah pula masalah-masalah yang timbul. Kedua peran tersebut sama-sama membutuhkan waktu, tenaga dan perhatian, sehingga jika peran yang satu dilakukan dengan baik, yang lain terabaikan sehingga timbullah konflik peran (Selva dkk, 2019).

Kegiatan berdagang sayuran yang dilakukan perempuan tani dipengaruhi oleh curahan waktu kerja. Curahan waktu kerja per-

empuan dalam kegiatan yang produktif banyak tergantung pada faktor sosial ekonomi dan keadaan keluarganya. Faktor-faktor sosial ekonomi yang berpengaruh pada curahan waktu kerja perempuan tani adalah tingkat umur, jumlah tanggungan keluarga, tingkat upah, luas lahan, status perkawinan, tingkat pendidikan, dan tingkat pengalaman (Unu, 2018).

Perempuan pedagang sayuran di Pasar Bersehati Manado melakukan peran sebagai pencari nafkah dan sebagai pengurus rumah tangga. Perempuan pedagang sayur mempunyai potensi dalam peningkatan pendapatan keluarga yang nantinya akan meningkatkan kesejahteraan dalam rumahtangga. Namun demikian selama ini perempuan pedagang sayur di pasar ini tidak mengetahui dan tidak menyadari kontribusi dan peranannya terhadap pendapatan dalam keluarga.

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul “Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Perempuan Pedagang Sayuran Terhadap Pendapatan Keluarga di Pasar Bersehati Manado sehingga perlu dilakukan penelitian dengan permasalahan berapa besar kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayuran terhadap pendapatan keluarga dan untuk mengetahui curahan waktu kerja perempuan pedagang sayuran yang ada.

Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayuran terhadap total pendapatan keluarga dan curahan waktu kerja perempuan pedagang sayuran di Pasar Bersehati Manado.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah: (1) bagi peneliti dapat melatih cara berpikir serta menganalisis data, menambah ilmu pengetahuan dan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Per-

tanian Universitas Sam Ratulangi Manado; (2) bagi peneliti lain dapat dijadikan referensi kajian dalam bidang penelitian yang serupa. Penelitian ini juga bermanfaat bagi pemerintah dan pedagang untuk dijadikan pedoman.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Mei 2022. Tempat penelitian dilaksanakan pasar Bersehati Manado yang terletak di Kelurahan Calaca, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara.

Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan metode observasi dan wawancara langsung, untuk memperoleh fakta dan keterangan dari sampel menggunakan alat bantu kuesioner.

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer bersumber dari para perempuan pedagang sayuran di Pasar Bersehati Manado yang menjadi sampel penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun peneliti. Data sekunder diperoleh dari dinas pasar atau kantor pasar.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perempuan pedagang sayuran di Pasar Bersehati Manado yang berjumlah 150 orang. Jumlah sampel sebagai responden yaitu sebanyak 15 pedagang perempuan penjual sayuran yang kriterianya memiliki keluarga batih yaitu bersuami, mempunyai anak (masuk dalam tanggungan keluarga) dan juga merupakan pedagang tetap.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah :

- 1) Karakteristik responden dan peran perempuan pedagang sayuran, meliputi: tingkat pendidikan, jam kerja berdagang, pengalaman berdagang.
- 2) Pendapatan pedagang sayuran di Pasar Bersehati Manado (Rp/bulan)
- 3) Harga beli komoditi dalam satuan rupiah per unit (Rp/unit)
- 4) Biaya sewa lokasi tempat usaha dalam satuan rupiah per hari (Rp/hari)
- 5) Biaya lain-lain seperti biaya iuran sampah/pemeliharaan tempat usaha dalam satuan rupiah per hari (Rp/hari)
- 6) Harga jual komoditi dalam satuan rupiah per unit (Rp/unit)
- 7) Pekerjaan suami dan anak serta pendapatan dalam satuan rupiah per bulan (Rp/bulan)
- 8) Curahan waktu oleh perempuan yang beraktifitas sebagai penjual sayuran dan pada aktifitas rumah tangga. (waktu yang diperlukan dalam aktifitas berjualan dan melakukan aktifitas rumah tangga dalam keluarga dihitung dalam jumlah jam/hari) (1 x 24 jam)

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kontribusi pendapatan perempuan sebagai pedagang sayuran, suami dan anak. Menurut Zulfikri dkk (2014) kontribusi pendapatan merupakan sumbangan nilai hasil yang diterima sebagai imbalan dari anggota rumah tangga yang bekerja. Untuk menghitung kontribusi pendapatan perempuan sebagai pedagang sayuran terhadap pendapatan keluarga dengan menggunakan rumus:

$$K = Iw \times 100\%$$

Keterangan:

- K = Kontribusi pendapatan perempuan dalam rumah tangga (Rp)
- Iw = Pendapatan perempuan (Rp)
- Ih = Pendapatan rumah tangga (Rp)

Untuk menghitung pendapatan bersih perempuan pedagang sayuran (Iw) Pendapatan Istri

(Iw) perbulan=harga jual perbulan-modal perbulan

Modal per bulan = harga beli holerikultura+harga sewa tempat+biaya lain (uangkebersihan) per bulan.

Untuk pendapatan rumah tangga (Ih) dapat dihitung dengan rumus:

$$Ih=Im + Iw +Io$$

Keterangan:

- Ih = Pendapatan Rumah Tangga (Rp)
- Im = Pendapatan suami (Rp)
- Iw = Pendapatan istri pedagang sayuran (Rp)
- Io = Pendapatan anggota lain (Rp)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Wilayah Penelitian

Pasar tradisional Bersehati Manado adalah pasar tradisional yang sudah berdiri sejak tahun 1973 yang terletak Kelurahan Calaca, Kecamatan Wenang, Kota Manado. Secara Geografis letak Kota Manado berada pada 1° 30' - 1[B1]° 40' Lintang Utara dan 124° 40' - 126[B2]° 50' Bujur Timur. Pasar Bersehati merupakan pasar yang terbesar di Kota Manado, dimana pasar tradisional ini beroperasi 24 jam tanpa henti dan beraktivitas setiap hari tanpa libur. Adapun batas-batas dari Kecamatan Wenang yaitu :

Sebelah Utara : Sungai Jengki dan Kecamatan Singkil

Sebelah Timur : Kecamatan Tikala

Sebelah Selatan : Kecamatan Sario dan Kecamatan Wanea

Sebelah Barat : Teluk Manado

Deskripsi Responden

1 Umur responden dan pengalaman berusaha

Umur para pedagang sayuran di Pasar Bersehati Manado bervariasi antara 30 hingga 70 tahun ke atas untuk jenis pekerjaan yang sama yaitu pedagang sayur-sayuran.

Tabel 1. Responden Menurut Kelompok Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	30 – 40	2	13.33
2	41 – 50	6	40.00
3	51 – 60	5	33.33
4	61 – 70	2	13.34
	Jumlah	15	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 2. Pengalaman Usaha Perempuan Pedagang Sayuran

No	Lama Usaha (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	11 – 20	4	26.67
2	21 – 30	8	53.33
3	31 – 40	2	13.33
4	> 41	1	6.67
	Jumlah	15	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

2 Deskripsi responden menurut tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan formal dari perempuan pedagang sayuran yang cukup memadai juga akan memperlihatkan tingkat pengetahuan dan

wawasan yang memadai dalam kegiatan sehari-hari perempuan pedagang sayuran. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Perempuan Pedagang Sayuran

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SD	7	46.67
2	SMP	3	20.00
3	SMA	5	33.33
	Jumlah	15	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

3 Jumlah tanggungan dalam keluarga

Jumlah tanggungan merupakan banyaknya orang yang dibiayai dalam suatu rumah tangga. Tanggungan anggota keluarga dalam suatu kehidupan rumah tangga dapat mempengaruhi tingkat konsumsi yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga yang bersangkutan karena berhubungan dengan kebutuhannya yang semakin banyak, sehingga merupakan salah satu alasan utama bagi para ibu rumah tangga turut serta dalam membantu suami untuk memutuskan diri untuk bekerja memperoleh penghasilan.

Tabel 4. Jumlah Tanggungan Keluarga Perempuan Pedagang Sayuran

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1 – 2	6	40.00
2	3 – 4	6	40.00
3	4 – 5	3	20.00
	Jumlah	15	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 15 responden yang menjadi objek penelitian, masih memiliki tanggungan keluar-

ga yang harus di biayai sehingga menjadi salah satu alasan para perempuan pedagang sayuran untuk berjualan demi mencukupi kebutuhan keluarga.

Alasan Perempuan Berjualan Sayuran di Pasar Bersehati Manado

Alasan perempuan berjualan sayuran di Pasar Bersehati Manado dapat di lihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Alasan Berjualan

No	Alasan Berjualan	Jumlah	Persentase (%)
1	Menambah pendapatan keluarga	1	6.66
2	Tidak berhasil pada pekerjaan sebelumnya	1	6.66
3	Sudah turun temurun berjualan di pasar	7	46.66
4	Karena sayur mudah untuk dijual/laris	6	40.02
	Jumlah	15	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Pekerjaan Anggota Keluarga Perempuan Pedagang Sayuran

Pekerjaan anggota keluarga merupakan suatu pekerjaan yang dimiliki oleh anggota keluarga untuk menambah kontribusi penghasilan dalam suatu rumah tangga, dalam hal ini pekerjaan suami dan anak dalam keluarga perempuan pedagang sayuran di Pasar Bersehati Manado.

Tabel 6. Pekerjaan Suami

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Petani	2	13.33
2	Pedagang	2	13.33
3	Buruh	7	46.66
4	Pengangguran	3	20.00
5	Nelayan	1	6.68
	Jumlah	15	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 7. Pekerjaan Anak

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Karyawan	2	15,38
2	Pedagang	3	23,07
3	Penambang	1	7,70
4	Bidan	1	7,70
5	Pelajar	6	46,15
	Jumlah	13	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Proses Pembelian Sayuran di Pasar Bersehati Manado

Pada proses penyediaan sayur di pasar Bersehati, perempuan pedagang sayuran membeli sayur kepada pengepul. Pengepul adalah orang yang membeli sayuran kepada para petani yang kemudian dijual lagi kepada peda-

gang besar. Sayuran-sayuran ini berasal dari daerah penghasil sayuran di antaranya, Moding, Tomohon, dan Langowan.

Para petani di desa ini pada umumnya menjual hasil pertaniannya kepada para pengepul. Kemudian para pengepul menjual dagangannya kepada pedagang besar yang akan di jual di Pasar Bersehati. Selanjutnya, di Pasar Bersehati para pedagang besar tersebut menjual barang dagangannya kepada pengecer atau kepada para perempuan pedagang sayuran. Selain itu, ada juga beberapa petani yang menjual hasil pertaniannya langsung kepada pedagang besar/pemasok yang akan menjualnya ke Pasar Bersehati. Berikut ini diagram alur pembelian sayuran:



Diagram alur asal sayuran yang dijual di Pasar bersehati Manado

Curahan Waktu Perempuan Pedagang Sayuran di Pasar Bersehati Manado

Curahan jam kerja adalah waktu yang dicurahkan oleh tenaga kerja dalam kegiatan pedagang sayuran perempuan sehari per tenaga kerja, yang dalam hal ini adalah waktu yang dicurahkan perempuan pedagang sayuran di Pasar Bersehati Manado.

Tabel 8 menunjukkan bahwa, dari setiap jenis kegiatan ibu rumah tangga dalam usaha berdagang terdapat variasi dari segi curahan waktu. Kegiatan rumah tangga dapat diklasifikasikan menjadi:

- 1) Kegiatan yang berkaitan dengan rumah tangga (*home production*) yang mencakup memasak, mencuci, membersihkan rumah

serta merawat suami dan anak. Rata-rata curahan waktu tenaga kerja yang di curahkan responden dalam mengurus rumah tangga adalah 5,33 jam dalam satu hari dengan persentase 22,25 persen.

- 2) Kegiatan mencari nafkah, dalam hal ini berjualan sayuran di pasar. Rata-rata curahan waktu untuk berjualan sayuran adalah 11,93 jam dengan persentase 49,70 persen dalam satu hari.

Tabel 8. Rata-rata Curahan Waktu Kerja Responden Dalam Rumahtangga (Jam/hari)

No	Deskripsi	Aktivitas (Jam)	Persentase (%)
1	Mengurus Rumah Tangga	5,33	22,25
2	Berjualan Sayur	11,93	49,70
3	Aktivitas Lain	6,73	28,05
	Total	24	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

- 3) Aktivitas lain, kegiatan yang dilakukan diluar mengurus rumah tangga dan berjualan sayuran adalah Beribadah, Kegiatan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Arisan, Tidur, Nonton TV dan membereskan rumah. Rata-rata curahan waktu responden untuk aktivitas lainnya adalah 6,73 jam dengan persentase 28,05 persen.

Ada beberapa perempuan pedagang sayuran menyempatkan diri untuk mencari aktivitas lain disaat pasar tidak terlalu ramai pengunjung. Mereka memilih sayuran yang tidak laku selama beberapa hari atau yang sudah mengalami perubahan warna pada sayuran.

Kemudian, mereka membersihkan sayur, mengupas dan memotong sayuran lalu di campurkan dengan jenis sayur lainnya lalu dijual kembali dalam bentuk sayur campur dan dijual kembali dalam satuan kilogram atau liter. Kegiatan ini mempunyai nilai tambah karena ada perubahan bentuk dari sayuran dan disamping itu banyak juga peminatnya.

Hal ini menjadi salah satu alasan perempuan pedagang sayuran menghabiskan waktu berjualan di pasar lebih banyak di bandingkan dengan mengurus rumahtangga dan melakukan aktivitas lain.

Pendapatan Keluarga

Total pendapatan keluarga didapat dari pendapatan suami, istri, dan pendapatan anak yang sudah bekerja dan belum menikah. Masing-masing anggota keluarga memegang peranan dalam meningkatkan pendapatan guna perbaikan kesejahteraan keluarga. Pendapatan dari masing-masing anggota keluarga selanjutnya dijelaskan oleh Tabel 9 .

Tabel 9. Pendapatan Perempuan Pedagang Sayuran di Pasar BersehatiManado

No	Pendapatan (Rp/Bulan)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	< 2.000.000	3	20
2	2.000.000.-.5.000.000	6	40
3	> 5.000.000	6	40
	Jumlah	15	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Berdasarkan data yang tersaji dalam Tabel 9, sebanyak 20 persen yang memiliki pendapatan kurang dari Rp.2.000.000/bulan.

Pendapatan Rp.2.000.000 sampai Rp.5.000.000/bulan tercatat sebanyak 40 persen. Selanjutnya pendapatan lebih dari Rp.5.000.000/bulan tercatat sebanyak 40 persen.

Tabel 10 menunjukkan sebanyak 30 persen memiliki pendapatan suami kurang dari Rp.3.000.000/bulan. Umumnya suami pada interval pendapatan ini bekerja juga sebagai pedagang sayuran yang lokasi jualannya berbeda dengan istri.

Tabel 10. Pendapatan Suami

No	Pendapatan (Rp/Bulan)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	< 3.000.000	3	30
2	3.000.000 – 5.000.000	3	30
3	> 5.000.000	4	40
	Jumlah	10	100

Sumber: diolah dari Data Primer, Tahun 2022

Selanjutnya sebanyak 30 persen memiliki pendapatan Rp.3.000.000 sampai dengan Rp.5.000.000/bulan, merupakan suami yang pekerjaannya sebagai petani. Sebanyak 40 persen dengan pendapatan di atas Rp.5.000.000/bulan merupakan suami yang bekerja sebagai wiraswasta.

Tabel 11. Pendapatan Anak

No	Pendapatan (Rp/Bulan)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	< 3.000.000	2	28,58
2	3.000.000–5.000.000	4	57,14
3	> 5.000.000	1	14,28
	Jumlah	7	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 11 memperlihatkan pendapatan anak yang belum menikah. Berjumlah 28.58 persen dengan pendapatan kurang dari Rp.3.000.000/bulan yang di diperoleh dari pekerjaannya sebagai pedagang, pada pendapa-

tan ini anak yang pekerjaannya sebagai penjual menghasilkan upah Rp.50.000 – Rp.75.000/hari. Pendapatan lebih dari Rp.3.000.000 sampai Rp.5.000.000/bulan tercatat sebanyak 57.14 persen, yang di peroleh dari pekerjaannya sebagai bidan, karyawan, penambang dan pendapatan di atas Rp.5.000.000/bulan berjumlah 14.28 persen, di peroleh dari pekerjaannya sebagai pedagang pasar.

Kontribusi Perempuan Pedagang Sayuran Dalam Keluarga

Untuk mengetahui besar nilai kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayur terhadap pendapatan keluarga digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{Iw}{Ih} \times 100$$

Keterangan:

Iw = Pendapatan perempuan pedagang sayuran (istri)

Ih = Total pendapatan keluarga (suami+istri+anak yang sudah bekerjadan masih dalam tanggungan keluarga).

$$\text{Kontribusi} = \frac{57.690.000}{128.690.000} \times 100 = 45,60$$

Tabel 12. Kontribusi Pendapatan Perempuan Pedagang Sayuran terhadap Pendapatan Keluarga di Pasar Bersehati Manado

No	Anggota RT	Pendapatan (Rp/Bulan)	Rata-rata (Rp)	Kontribusi (%)
1	Istri	57,690,000	3,846,000	45,60
2	Suami	46,000,000	4,600,000	35,74
3	Anak	25,000,000	2,307,857	18,66
	Jumlah	128,690,000	10,753,857	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, 2022

Tabel 12 menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayur di Pasar Bersehati Manado terhadap pendapatan keluarga sebesar 45,60. Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan perempuan pedagang sayuran terhadap pendapatan keluarga dikategorikan besar karena melebihi pendapatan suami yang hanya 35,74 persen, yang dalam hal ini sebagai kepala keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayuran di Pasar Bersehati Manado terhadap pendapatan keluarga adalah tinggi yaitu 45,60 persen dengan rata-rata pendapatan Rp. 3,846,000/bulan. Curahan waktu pedagang sayuran di Pasar Bersehati yang terbanyak adalah berjualan sayur yaitu sebanyak 49,70 persen dengan rata-rata 11,93 jam/hari.

Saran

Meskipun telah bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan untuk mendapatkan

penghasilan sendiri, tetapi perempuan pedagang sayuran juga harus tetap memperhatikan peran mereka di rumah tangga sebagai seorang ibu dan seorang istri.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2016. Provinsi Sulawesi Utara Dalam Angka 2016. BPS Kota Manado.
- Selva., Syahida N., dan Anita.. 2019. Peran Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Perempuan Pedagang Sayur di Desa Midang Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat). *Jurnal. Ilmu Administrasi Publik FISIP UM Mataram* 7(2): (182- 192).
- Unu, A., Sendow, M.M., dan Wangke, W, M.. 2018. Curahan Waktu Kerja Wanita Dalam Kegiatan Usahatani Padi Sawah di Desa Rasi Satu Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Agri-SosioEkonomi* Unsrat.